

MEMBANGUN COMMUNICATION SKILL BAGI MURID DAN GURU PKBM NEGERI 23 JAKARTA PUSAT

Oleh:

¹Damdam Damiyana, ²Retno Widowati, ³Ali Zulfikar, ⁴Kania Farida,
⁵Minggu, ⁶Aris Hendrawan

^{1,2,3,4}Administrasi Bisnis. Politeknik LP3I Jakarta.
Gedung Sentra Kramat Raya No.7-9 Jakarta Pusat 10450
Telp 021-31904598 Fax: 31904599

⁵Komputerisasi Akuntansi. Politeknik LP3I Jakarta.
Gedung Sentra Kramat Raya No.7-9 Jakarta Pusat 10450
Telp 021-31904598 Fax: 31904599

⁶Hubungan Masyarakat. Politeknik LP3I Jakarta.
Gedung Sentra Kramat Raya No.7-9 Jakarta Pusat 10450
Telp 021-31904598 Fax: 31904599

Email: ¹dmyana@gmail.com, ²retnowidowati15@gmail.com, ³babeali4@gmail.com,
⁴kania.lp3i@gmail.com, ⁵bebasrepot@gmail.com, ⁶Aris.saraun@gmail.com

ABSTRAK

Mempunyai kemampuan komunikasi adalah sudah menjadi keharusan setiap manusia terutama bagi para murid yang sedang belajar menimba ilmu pengetahuan. Pentingnya kemampuan berkomunikasi bagi murid merupakan salah satu sarana menunjang keberhasilan berprestasi para murid dalam belajar. Kegiatan pelaksanaan membangun kemampuan berkomunikasi bagi murid dan guru di PKBM Negeri 23 Jakarta berjalan lancar sesuai yang direncanakan. Mulai dari sambutan kepala PKBM, penyampaian materi dan praktek berkomunikasi dapat terlaksana dengan baik, meskipun dilakukan secara bertahap dan perlahan-lahan. Para murid dapat menyerap semua yang telah disampaikan dengan baik. Dengan seringnya diadakan pelatihan seperti ini diharapkan para murid dan guru bisa meningkatkan teknik untuk membangun keterampilan komunikasi yang efektif. Menjadi pribadi yang berkualitas dengan komunikasi. Memahami bagaimana mengelola emosi secara positif untuk membangun komunikasi efektif antar anggota organisasi. Meningkatkan kualitas kerja dan menguatkan performa team.

Kata kunci : Pelatihan, Pengabdian Kepada Masyarakat, *Communication Skill*.

ABSTRACT

Having communication skills is important for everyone, especially for students who are still learning to get knowledgment. The importance of the ability to communicate for students is one of the means of supporting the success of students' achievements in learning. Implementation activities to build communication skills for students and teachers at PKBM Negeri 23 Jakarta went smoothly as planned. Starting from the speech of the head of PKBM, the delivery of materials and communication practices can be carried out properly, although it is carried out gradually and slowly. The disciples can absorb everything that has been well conveyed. With frequent training like this, it is hoped that students and teachers can improve techniques to

build effective communication skills. Be a qualified person with communication. Understand how to manage emotions positively to build effective communication between members of the organization. Improve the quality of work and strengthen team performance.

Keywords: Training, Community Service, Communication Skills.

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Kemampuan murid dan mentor yang bergerak dalam bidang Pendidikan harus dibekali oleh kemampuan menyampaikan dan mengkomunikasikan materi pelajaran secara efektif. Diharapkan disamping mempunyai pengetahuan umum hasil pembelajaran juga mempunyai tambahan kemampuan atau keahlian lain, misalnya kemampuan berkomunikasi yang baik.

Dalam rangka kegiatan rutin melaksanakan tridharma Perguruan Tinggi, para dosen Politeknik LP3I yang mempunyai kapasitas dan kemampuan berkomunikasi akan berbagi dengan para murid-murid PKBM Negeri 23 Jakarta dengan memberikan pelatihan bagaimana membangun communication skill. Sehingga diharapkan setelah mendapatkan pelatihan ini, para guru dan Murid secara teknis mempunyai keterampilan yang efektif, juga menjadi pribadi yang berkualitas dan dipercaya dalam berhubungan dengan orang lain.

Dalam hal lain juga dapat memahami etika dalam berkomunikasi, baik etika komunikasi langsung maupun melalui internet, baik komunikasi verbal maupun non verbal, kemudian dapat meningkatkan keahlian berkomunikasi, khususnya meningkatkan fleksibilitas dalam bekerja dengan tipe orang yang berbeda budaya atau berbeda cara berkomunikasinya.

Disamping mampu memahami dan menggali maksud, keinginan, dan kebutuhan orang lain secara lebih cerdas, dan mampu menyampaikan ide (gagasan) dengan lebih meyakinkan, juga para murid dan mentor diharapkan mampu berkomunikasi dengan kalimat, intonasi,

bahasa tubuh yang baik dan menjadi pendengar yang dapat dipercaya.

Akhirnya keberhasilan pelatihan ini terutama adalah dapat membentuk murid-murid PKBM negeri 23 jakarta menjadi pribadi yang berkualitas dengan komunikasi, serta memahami bagaimana mengelola emosi secara positif untuk membangun komunikasi efektif antar anggota organisasi, dan meningkatkan kualitas kerja dan menguatkan performa team.

Dalam hal komunikasi para mentor dan murid- murid, mudah-mudahan tidak hanya digunakan di lingkungan sekolah, juga hasilnya dapat dimanfaatkan untuk kepentingan keluarga, dan di dldalam kehidupan masyarakat yang sebenarnya.

Communication Skill

Komunikasi merupakan aktivitas yang sangat penting dalam kehidupan ini, tidak terkecuali dalam melaksanakan aktivitas di tempat kerja, di masyarakat, lingkungan sekitar kita.

Jadi komunikasi ini adalah keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan manusia untuk saling berinteraksi dan transfer informasi antara manusia yang satu dengan manusia lainnya. Penilaian manusia selalu melihat kesan pertama seseorang melihat dari cara atau gaya komunikasinya. Demikian juga kualitas seseorang dapat terlihat dari komunikasinya. Komunikasi juga dapat menentukan bagaimana seseorang berinteraksi dalam hidupnya, bagaimana membina hubungan baik, serta meningkatkan kinerja dalam lingkungan perusahaan yang lebih luas lagi.

Pada saat bekerja di kantor, tentunya juga ada komunikasi baik dengan rekan kerja ataupun konsumen atau supplier

bahkan dengan pemilik perusahaan. Komunikasi adalah kunci keberhasilan pelayanan publik. Pelayanan yang baik bisa tercipta, karena adanya komunikasi yang baik dan efektif. Untuk menciptakan komunikasi yang efektif perlu mengetahui bagaimana teknik dan etika berkomunikasi, baik melalui lisan dan tertulis di dalam perusahaan maupun dengan pihak luar perusahaan.

Permasalahan yang muncul berkaitan dengan kerjasama (hubungan mentor dan murid- murid) ataupun hubungan diantara mentor di dalam sekolah, seringkali disebabkan oleh kurangnya kemampuan untuk melakukan komunikasi dengan baik. Oleh karena itu kesuksesan Pendidikan dan pengajaran yang dilakukan di sekolah tidak cukup hanya menghasilkan kecerdasan murid-siswa menjadi intar dengan nilai yang maksimal, tetapi juga sangat perlu memiliki *Communication Skill*.

Dengan pembekalan yang dilakukan oleh para dosen Politeknik LP3I Jakarta mudah- mudahan disamping mempunyai keterampilan berkomunikasi juga memahami dan mengenal hal-hal teknis yang penting dalam berkomunikasi. Semoga pelatihan ini, membawa manfaat dalam meningkatkan cara berkomunikasi dengan efektif dan dapat diaplikasikan didalam perusahaan maupun lingkungan masyarakat secara umum.

Solusi Permasalahan

Sesuai dengan visi dan misi dari Prodi Administrasi Bisnis untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat terkait Pengabdian Kepada Masyarakat. Agar dapat memberikan hasil yang maksimal, perlunya dukungan komponen masyarakat yang ada di wilayah Jakarta dan sekitarnya.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Negeri adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan nonformal bagi masyarakat. PKBMN mempunyai

tugas menyelenggarakan pendidikan nonformal bagi masyarakat.

Cakupan kegiatan PKBM antara lain:

1. Pendidikan Kesetaraan Paket A/setara SD
2. Pendidikan Kesetaraan Paket B/setara SMP
3. Pendidikan Kesetaraan Paket C/setara SMA
4. PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)
5. Pendidikan Keterampilan dan
6. Pelatihan Kerja
7. Pendidikan Kepemudaan
8. Pendidikan Pemberdayaan Perempuan
9. Pendidikan Keaksaraan
10. Taman Bacaan Masyarakat (Perpustakaan)

PKBM adalah satuan Pendidikan Nonformal yang menyelenggarakan berbagai kegiatan belajar sesuai dengan kebutuhan masyarakat atas dasar prakarsa dari, oleh dan untuk masyarakat.

Sesuai dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 yaitu Pendidikan formal dan informal diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat (Pasal 4 ayat 3).

Keberadaan PKBM makin kuat ketika diterbitkannya UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 butir 10 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan:

PKBM sebagai salah satu satuan pendidikan nonformal. Keberadaan PKBM dihadapan kita dengan harapan untuk memberikan pelayanan pendidikan nonformal sebagai penambah, pengganti dan pelengkap pendidikan formal bagi warga masyarakat yang membutuhkan pengetahuan, keterampilan kecakapan hidup, mengembangkan sikap dan kepribadian, mengembangkan diri untuk berusaha mandiri dan atau melanjutkan

pendidikan ketingkat yang lebih tinggi dalam rangka pemberdayaan masyarakat.

Pendidikan Kesetaraan Nonformal

Penyelenggaraan Pendidikan Nonformal di PKBM sesuai dengan UU sistem Pendidikan Nasional, yang meliputi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan Kesetaraan (Paket A setara SD, Paket B setara SMP, dan Paket C setara SMA), Pendidikan Keterampilan, dan Pendidikan Keaksaraan. Kegiatan pendukung utama yaitu Taman Bacaan Masyarakat.

Seperti halnya lembaga formal, PKBM ini pun merupakan jalur pendidikan berjenjang, namun berbeda dari hal strukturalnya. Peserta didik PKBM berasal dari kalangan umum dan tidak terpatok umur. Sehingga tak jarang kita akan menemukan orang yang umurnya telah puluhan tahun, tapi masih menempuh program paket A maupun paket B dan paket C.

Pembelajaran Peserta Didik PKBM dapat dilaksanakan secara Mandiri maupun secara Online.

Peserta didik di PKBM berasal dari latar belakang yang berbeda-beda. Latar belakang peserta didik mengikuti kegiatan PKBM adalah mendapatkan pendidikan sesuai kebutuhan dengan waktu yang dapat disesuaikan dengan kesempatan yang ada pada peserta didik. Latar belakang warga belajar yang ada di PKBM memperlihatkan motivasi mereka belajar di PKBM.

Oleh karena itu kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Politeknik LP3I Jakarta yang bekerjasama dengan PKMBM Negeri 23 Jakarta mengadakan pelatihan bertemakan Membangun *Communication Skill* bagi Guru dan Murid PKBM Negeri 23 Jakarta Pusat sangat tepat sehingga dapat menjadi solusi dalam kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.

Semua dosen, peserta pelatihan, dan masyarakat umum juga dapat menjadi komunikator yang baik. Untuk itu, mereka

harus mempunyai kemampuan komunikasi, memulai dan mengembangkannya.

METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan presentasi tatap muka. Trainer memberikan praktek langsung dihadapan para murid-murid dan mentor. Bahkan mereka juga dapat melakukan tanya jawab, berdiskusi dan berimprovisasi hal-hal baru yang belum dipahami tentang komunikasi. Tatap muka dipilih karena pandemi Virus Covid 19 yang telah mereda, tetapi tetap melaksanakan protocol Kesehatan secara lengkap. Rasa kaingintahuan yang tinggi dari para peserta. Hasil pelatihan yang dicapai dirasakan lebih maksimal daripada melalui metode tatap maya atau online.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Politeknik LP3I Jakarta yang bekerjasama dengan PKBM Negeri 23 Jakarta yaitu Membangun *Communication Skill* Bagi Murid Dan Guru PKBM Negeri 23 Jakarta Pusat sangat tepat sehingga menjadi solusi yang baik untuk memperbaiki kelemahan berkomunikasi.

Berikut adalah gambaran pelaksanaan kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan

1. Pembukaan oleh MC bapak Minggu



2. Sambutan dari Kepala PKBM Negeri 23 Jakarta Bapak Edi Pramono, S.Pd.



6. Presentasi Materi “Ciri ” oleh Kania Farida



3. Sambutan dari Ketua Panitia ibu Retno



7. Praktek public speaking oleh murid PKBM (keberanian berbicara)



4. Presentasi Materi “Communication Skill” oleh Ali Zulfikar



8. Permainan “Pesan Berantai” untuk murid-murid oleh tim Abdimas



5. Selingan ice breaking oleh Kania



9. Pemberian doorprize kepada pemenang quiz



Indikator keberhasilan :

1. Hemat biaya. Para peserta merupakan murid-murid yang sekolah di PKBM 23 Jakarta tidak perlu mengeluarkan ongkos
2. Langsung. Pelatihan diberikan secara langsung (offline) sehingga para peserta dapat menggunakan seluruh panca inderanya dalam mengikuti pelatihan dan praktek komunikasi tersebut.
3. Dapat berinteraksi dengan peserta dalam satu komunitas dengan tujuan yang sama.
4. Selain, keahlian berkomunikasi, para peserta juga dibekali dengan keahlian mempersiapkan segala sesuatu sebelum berkomunikasi terutama Ketika berhadapan dengan public.

PENUTUP

Kesimpulan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui tatap muka ini berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana. Hasil pengabdian masyarakat ini yaitu dapat menumbuhkan pengetahuan, kemampuan, semangat motivasi dan keberanian dengan penuh kebahagiaan para murid-murid dan guru dosen menghadapi segala rintangan dalam kehidupan bermasyarakat nantinya khususnya dalam hal penyampaian komunikasi dalam kegiatan pembelajaran guru dan murid.

Para murid-murid punya keberanian untuk memulai komunikasi khususnya dengan lingkungan masyarakat sekitar tempat tinggalnya sesuai dengan yang telah dipelajarinya pada pembekalan ini. Mereka juga mampu membuat suatu acara pertemuan yang sederhana. Kemudian, mereka dapat mempromosikan kemampuan komunikasinya. Terakhir mereka benar-benar memahami bagaimana

mengelola emosi secara positif untuk membangun komunikasi efektif antar anggota organisasi. Meningkatkan kualitas kerja dan menguatkan performa team.

Saran

1. Saran Untuk Lembaga

Peran aktif Lembaga dapat lebih ditingkatkan, sebagai peran serta Lembaga dalam memberikan kontribusi bagi masyarakat sekitar dan berbagi keilmuan dan ketrampilan bagi masyarakat untuk lebih berdaya guna.

2. Saran Untuk Peserta

Saran yang penting adalah adanya kelanjutan dari pelatihan ini untuk tingkat selanjutnya sebagai ajang penambahan ilmu dan wawasan tutor, dosen dan peserta didik untuk ilmu dan wawasan yang didapatkan terus ditularkan kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmuki, A. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Mahasiswa Menggunakan Media Aplikasi Google Meet Berbasis Unggah Tugas Video Di Youtube Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 655-661.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.687>
- Bonaraja Purba, dkk (2021). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yayasan Kita Menulis.

Thornbury, S. (2005). How to Teach Speaking. Tanpa Kota: Longman.

Sumber Lain:

<https://pkbmnegeri23jakpus.wordpress.com/>